

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, adapun simpulan yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien  $\beta_1 = -0,217$  (sig. = 0,006) menunjukkan semakin besar nilai profitabilitas (ROA) perusahaan maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin kecil.
2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien  $\beta_2 = -0,118$  (sig. = 0,001) menunjukkan semakin besar likuiditas (CR) perusahaan maka probabilitas *financial distress* semakin kecil.
3. *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien  $\beta_3 = 0,441$  (sig. = 0,001) menunjukkan semakin tinggi *leverage* (DAR) maka perusahaan akan semakin besar kemungkinan mengalami *financial distress*.
4. *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien  $\beta_4 = -0,548$  (sig. = 0,003) menunjukkan semakin tinggi aktivitas

(TATO) perusahaan maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin rendah.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini disebabkan adanya kendala yang dihadapi, keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengenakan periode penelitian selama empat tahun, yakni tahun 2017-2020 dan menghasilkan sampel sebanyak 23 perusahaan
2. Adanya perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian
3. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan empat variabel dari rasio keuangan yakni *return on asset*, *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover*. Sedangkan dalam rasio keuangan masih banyak rasio yang dapat dipakai untuk dijadikan variabel penelitian.

## 5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan :
  - a.) Sebaiknya pihak manajemen melakukan restrukturisasi dan perencanaan yang matang terhadap segala aktivitas perusahaan terutama lebih memperhatikan rasio aktivitas (TATO) seperti meningkatkan penjualan yang dapat meningkatkan laba perusahaan dengan strategi penjualan dan pemasaran yang tepat juga meningkatkan efektifitas perputaran aset. Untuk mencegah atau menurunkan *financial distress* perusahaan lebih fokus pada TATO karena mempunyai pengaruh yang paling besar.
  - b.) Perusahaan juga diharapkan lebih memperhatikan rasio *leverage* (DAR) seperti strategi menjual aset perusahaan yang dinilai tidak produktif agar dapat mengurangi hutang dan terhindar dari kondisi *financial distress*.

Sebab dalam penelitian ini kedua rasio tersebut terbukti memiliki pengaruh yang paling besar dan signifikan terhadap probabilitas *financial distress* perusahaan.

2. Bagi investor, untuk penanam modal sebaiknya memeriksa dan menganalisis kinerja perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan keuntungan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Terutama lebih memperhatikan nilai dari rasio aktivitas dan rasio *leverage* perusahaan karena dalam penelitian ini kedua rasio tersebut mempunyai dampak yang cukup besar dan signifikan terhadap kondisi kemungkinan terjadinya *financial distress*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 52,8% berarti ada 47,2% sisanya yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga disarankan untuk menambah jumlah atau mengenakan variabel lain yang dapat digunakan sebagai proksi yang memengaruhi kondisi *financial distress* seperti misalnya variabel WCTA, *Firm Age*, *Sales Growth*, *Good Corporate Governance* dan *Agency Cost*.